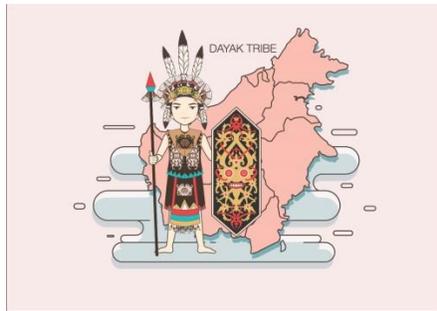


BAB III

ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian Tema

Arsitektur Vernakular adalah arsitektur yang tumbuh dan berkembang dari arsitektur rakyat yang lahir dari masyarakat etnik dan berakar pada tradisi etnik, serta di bangun oleh tukang berdasarkan pengalaman, menggunakan teknik dan material lokal serta menggunakan jawaban atas setting lingkungan tempat bangunan tersebut berada dan selalu membuka untuk terjadinya tranformasi [5].



Gambar 3.1 Simbol Kalimantan

(Sumber: *Andreas Toni, 2017*)

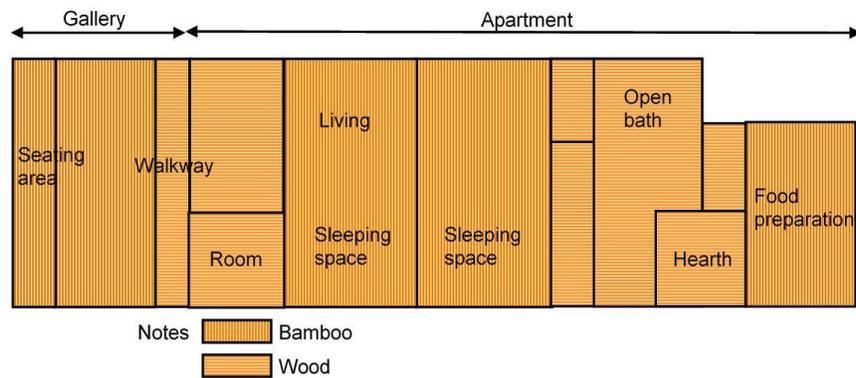
Selain itu Asitektur vernakular juga dimengertikan sebagai gaya bangunan biasa yang juga dengan nama lain adalah arsitektur rakyat dan asitektur primitif pada asitektur vernakular tidak diindikasikan bedasarakan informalitas saja, akan tetapi karya vernakular di rancang dan dibangun melalui cara tradisional yang sangat beragam [6].



Gambar 3.2 Simbol Zaman Purba

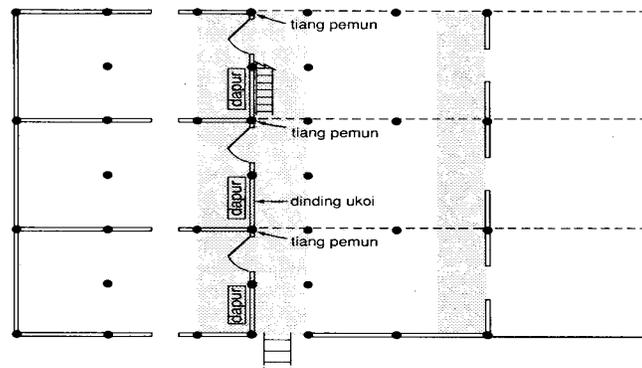
(Sumber: *Matrioshka, 2018*)

Kalimantan Barat adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Kalimantan dengan ibukota Provinsi Pontianak [7]. Rumah tradisional Kalimantan Barat adalah rumah panjang, rumah panjang merupakan rumah adat khas suku Dayak Kalimantan Barat, ciri-ciri rumah panjang adalah panggung karena untuk menghindari banjir ketinggian dari muka tanah mencapai 3-5 meter [7]. Selain itu bangunan rumah adat Kalimantan Barat merupakan inti struktur sosial kehidupan orang Dayak, budaya rumah panjang bagi suku Dayak merupakan cerminan mengenai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam bangunan rumah panjang setiap kehidupan individu dalam rumah tangga dan masyarakat secara sistematis diatur melalui kesepakatan bersama [8].



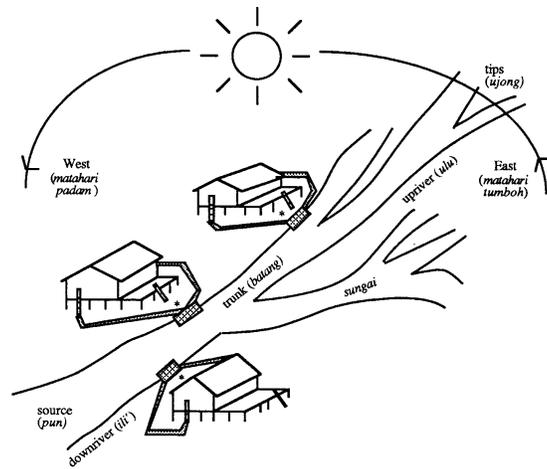
Gambar 3.3 Denah Sketsa Rumah Panjang

(Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)



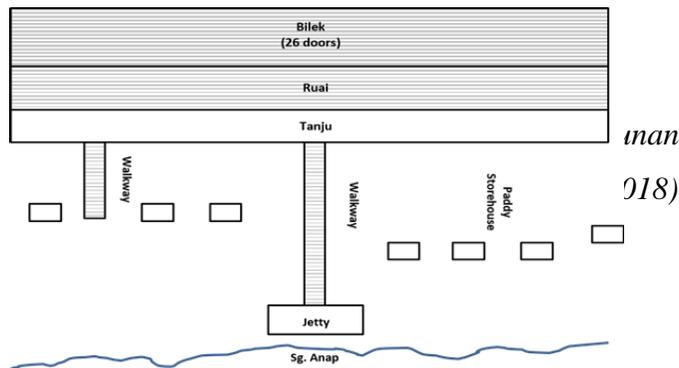
Gambar 3.4 Denah Hunian Rumah Panjang

(Sumber: *Rajahs, Rebels, 1970*)

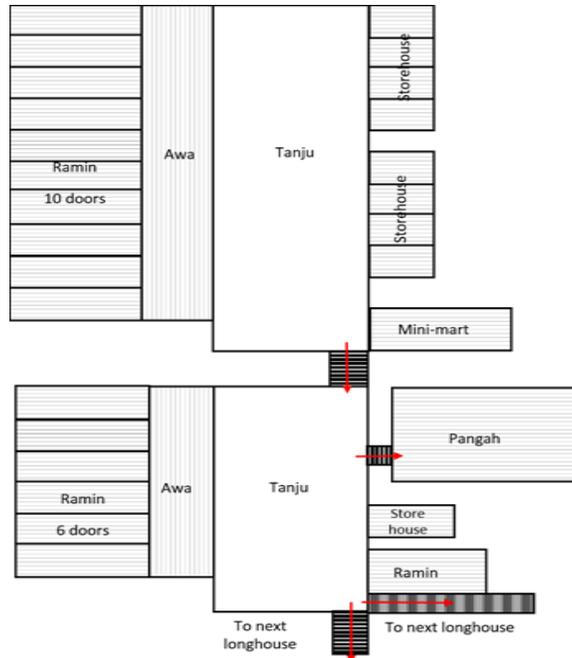


Gambar 3.5 Orientasi Rumah Panjang
(Sumber: *Rajah, rebels, 1970*)

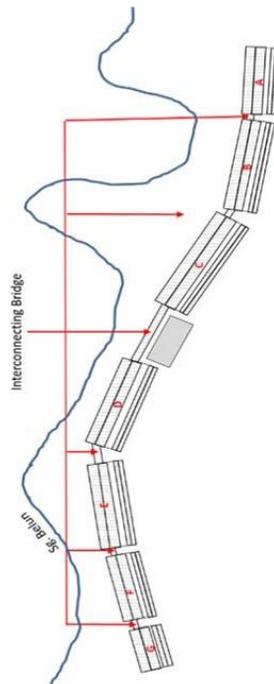
Bentuk massa dan Orientasi bangunan rumah panjang mengikuti arah jalan dan tangga masuk selalu berda di samping kiri dan kanan.



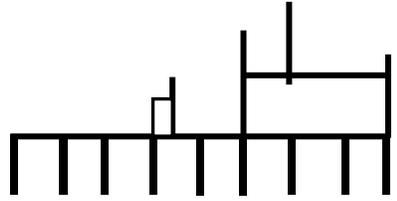
Gambar 3.6 Sketsa Denah
(Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)



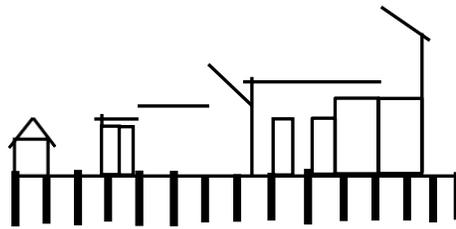
Gambar 3.7 Sketsa Denah Bangunan
 (Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)



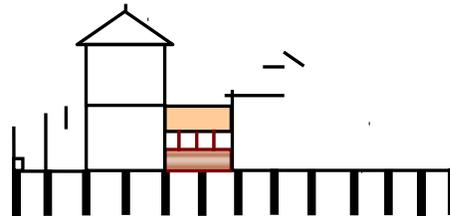
Gambar 3.8 Orientasi Massa Bangunan
 (Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)



Gambar: 3.9 Sketsa Potongan 1
(Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)



Gambar:3.10 Sketsa Potongan 2
(Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)



Gambar:3.11 Sketsa Potongan 3
(Sumber: *Ismail, Mahayuddin, 2018*)

Selain itu rumah panjang juga menerapkan beberapa ornamen pada dindingnya atau kolom dengan makna tertentu. Ornamen cacing bageol merupakan motif yang terinspirasi pada cacing yang dianggap tepat untuk menggambarkan manusia dayak secara khusus, dimana menurut mereka seekor cacing yang lembut serta dengan fisiknya yang lembut sekalipun dapat melakukan perlawanan jika merasa terusik [9].

Adapun juga yang berpendapat bentuk ornamen ini adalah bentuk yang di ambil dari tumbuhan pakis. Garis melengkung dan lingkaran merupakan representasi dari lingkungan hidupnya, dalam masyarakat Dayak Kalimantan merupakan simbol keturunan masyarakat yang tidak ada putus-putusnya yang dapat mempersatukan masyarakat Dayak [10].



Gambar 3.12 Ornamen Tumbuhan Pakis

(Andreas Toni,2017)

Ornamen garis melengkung dan lingkaran mengajarkan tentang persaudaraan. Denotasinya adalah lambang persatuan seluruh masyarakat Dayak yang ada di Kalimantan harus dipertahankan, garis melengkung berbentuk seperti sulur yang banyak terdapat di hutan Kalimantan. Menggambarkan kebudayaan yang ada sejak zaman nenek moyang kebanyakan mengambil bentuk tumbuhan dan hewan yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya [10].



Gambar 3.13 Ornamen Cacing

(Andreas Toni,2017)

Dengan Tema Arsitektur Tradisional Kalimantan Barat, Asrama ini harus memerikan kesan khusus kepada para penghuni supaya mereka merasakan suasana seperti rumah atau lingkungan mereka sendiri didalam bangunan ini.

Pembangunan asrama mahasiswa dengan Tema Arsitektur Tradisional Kalimantan Barat bertujuan untuk menjadikan asrama ini sekaligus sebagai representasi dari bangunan adat tradisional rumah panjang yang ada di Kalimantan Barat khususnya, masyarakat lokal yang ada di kota Bandung bisa mengenali ciri khas dari Arsitektur Tradisional Kalimantan Barat.

Selain itu asrama mahasiswa ini juga menyediakan beberapa ruang komunal diantaranya, taman, gym, dan gedung serbaguna. Sehingga masyarakat sekitar juga dapat berinteraksi dengan para mahasiswa.

3.2. Elaborasi Tema

Setiap orang memiliki pola hidup masing-masing yang bisa mempengaruhi kehidupannya, tempat tinggal ataupun rumah merupakan faktor utama yang bisa memberikan dampak baik maupun buruk. Khususnya para mahasiswa yang berasal dari tempat yang jauh sehingga mereka memerlukan suasana tempat tinggal yang membuat mereka bisa bertahan dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu para pelajar biasanya membutuhkan teman-teman yang berasal dari satu daerah, hal ini di pengaruhi oleh perbedaan budaya (Culture shock) yang dirasakan ditempat baru, yang sebelumnya belum mereka jumpai.

Dengan konsep rumah panjang diharapkan mahasiswa dapat merasakan suasana yang ada membuat perasaan lebih dekat dengan rumah mereka yang jauh di Kalimantan.

Selain itu dengan adanya ruang komunal dapat menciptakan suatu peluang bagi mahasiswa untuk bertemu dengan masyarakat lokal pada hari-hari tertentu.



Gambar 3.14 Ruang Bersama

(Sumber : *Tati Hartanti, 2019*)

Sasaran Utama :

- a. Mahasiswa Kalimantan Barat

Pelajar dari Kalimantan Barat di Kota Bandung tahun 2019 memiliki jumlah 165 orang berdasarkan data Kumpulan Pelajar Mahasiswa Kalimantan Barat (KPMKB) tentunya dari jumlah tersebut lumayan banyak dimanana asrama ini diharapkan selain tempat tinggal, juga menjadi wadah khusus bagi mahasiswa Kalimantan Barat untuk berkumpul .

b. Tamu

Pengujung para keluarga penghuni di harapkan juga bisa menggunakan fasilitas yang ada di asrama, asrama ini juga menyediakan kamar-kamar yang di khususkan untuk tamu yaitu hunian tidak tetap, hunian tidak tetap di fungsikan untuk para tamu, dan juga mahasiswa yang belum memiliki tempat tinggal tetapi dia tidak akan tinggal di asrama ini salah satu contohnya mereka yang hanya numpang kamar dengan batas waktu selama 2 bulan maksimal.

c. Penghuni Tetap

Pengguna utama asrama ini yaitu penghuni tetap, para mahasiswa setiap harinya sibuk dengan aktifitas kuliahnya dengan itu konsep yang di aplikasikan adalah dengan menyediakan ruang-ruang komunal sehingga mereka bisa saling bersosialisai, antara satu sama lain sehingga menciptakan rasa kekeluargaan yang lebih akrab.

3.3. Studi Preseden Tema Sejenis

3.3.1. Rumah Radakng, Pontianak Kalimantan Barat

Konsep pembangunan rumah panjang ini adalah untuk memeperlihatkan arsitektur tradisional Kalimantan Barat yang memberikan suasana pengalaman baru didalam pendekatan arsitektur vernakular yang sangat terasa akan konseptual kehidupan berkomunal.



Gambar 3.15 Rumah Radakng
(Sumber : *Tati Hartanti,2019*)



Gambar 3.16 Ruang Tengah
(Sumber : *Tati Hartanti,2019*)

Karena orang dayak hidupnya sangat berkomunal sehingga mereka menciptakan ruang tengah, ruang tengah bisa digunakan untuk berbagai macam kegiatan, diantaranya: pernikahan, pesta adat, ruang tamu dan lain-lain.



Gambar 3.17 Kamar hunian

(Sumber : Tati Hartanti, 2019)

Konsep kamar pada 1 rumah panjang bisa mencapai 50-100 pintu kamar hunian, dan di berikan ornamen khusus di pintu kamar dengan filosofi atau makna tertentu.



Gambar 3.18 Struktur Kolom

(Sumber : Tati Hartanti, 2019)

Ketinggian kolom pada rumah panjang mencapai 3-5 meter dimana menurut cerita orang tua jaman dulu untuk menghinadri dari serangan binatang buas, dan juga serangan musuh pada saat perang suku dimasa lalu berlangsung. Sehingga mempermudah untuk bertahan dari serangan.

